PENGARUH PENDAPATAN, PEKERJAAN, TINGKAT PENDIDIKAN, KONDISI TEMPAT TINGGAL DAN SPIRITUALITAS TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

HABIBATURROHMANIA

NIM. 4117161

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021

PENGARUH PENDAPATAN, PEKERJAAN, TINGKAT PENDIDIKAN, KONDISI TEMPAT TINGGAL DAN SPIRITUALITAS TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

HABIBATURROHMANIA

NIM. 4117161

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibaturrohmania

NIM : 4117161

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Tempat Tinggal dan Spiritualitas terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Muslim Kecamatan Pekalongan Selatan

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan

Habibaturrohmania

NIM. 4117161

NOTA PEMBIMBING

Siti Aminah Chaniago, M.Si

Di tempat

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Habibaturrohmania

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama	:	Habibaturrohmania
NIM	:	4117161
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Tempat Tinggal dan Spiritualitas Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Muslim Kecamatan Pekalongan Selatan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021
Pembimbing,

Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP. 196809072006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, Telp.085728204134 / Fax. (0285) 423418
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id/ Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **HABIBATURROHMANIA**
NIM : **4117161**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN, PEKERJAAN, TINGKAT PENDIDIKAN, KONDISI TEMPAT TINGGAL DAN SPIRITUALITAS TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**

Telah diujikan pada hari Senin - Selasa tanggal 8-9 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I	**Drajat Stiawan, M.Si.**
NIP. 19851012 201503 1 004	**NIP. 19830118 201503 1 001**

Pekalongan, 13 November 2021
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinantikan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dengan penuh rasa bahagia, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua saya (Bapak Ahmad Jazuli dan Ibu Akromah) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat serta nasihat dan do'a yang tiada henti untuk keberhasilan putrinya;
2. Keluargaku tersayang terutama untuk kakakku M. Fahmi Auliya yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat.
3. Dosen pembimbing, dosen pengajar serta semua pihak yang telah berkenan mendidikku, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Sahabat-sahabatku Andi Ahmad Sofar, Maria Ulfah, Nurul Amallia, Nely Muroddah, Nur Aviana, Ilma Rizqi, Rizky Amalia, Wastiyatun, Puput Lidya, Siti Fitriyah, Rina Tresnawati dan Nadyatul, terima kasih selalu memberikan tempat untuk bercerita, tertawa dan memberikan motivasi, dukungan serta semangat bagi penulis.
5. Teman-temanku jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017, khususnya Ekosy kelas D yang telah mewarnai perjalanan studi penulis dengan berbagai cerita.
6. Teman-teman DEMA FEBI 2020, HMJ Ekonomi Syariah 2018 dan 2019 tempat penulis belajar berorganisasi di kampus tercinta.
7. Teman-teman Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Kradenan dan semua pihak yang selalu membantu dan mendo'akan yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.

MOTTO

“Hidup, Dihidupi, Menghidupi”

“Sebaik-baiknya Manusia Adalah yang Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya”

“Apapun yang Kita Pikirkan dan Kita Syukuri, Itulah yang Kita Dapatkan”
~John Demartini~

ABSTRAK

HABIBATURROHMANIA. Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Tempat Tinggal dan Spiritualitas Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Muslim Kecamatan Pekalongan Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kualitas hidup, pengaruh pekerjaan terhadap kualitas hidup, pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas hidup, pengaruh kondisi tempat tinggal terhadap kualitas hidup serta pengaruh spiritualitas terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan. *Purposive sampling* diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dan diambil sampel sejumlah 410 orang. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner. Data yang diperoleh kamudian dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 25 dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup, ditunjukkan dengan nilai t hitung 6,577 > t tabel sebesar 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dengan t hitung 2,052 > t tabel 1,965 dan nilai signifikansinya sebesar 0,041 < 0,05, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan, ditunjukkan oleh nilai t hitung 6,577 > t tabel 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, kondisi tempat tinggal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup, ditunjukkan dengan dan spiritualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,081 < t tabel 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,280 > 0,05. Pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan spiritualitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualita hidup, ditunjukkan f hitung 34,044 > f tabel yaitu sebesar 2,393 dan nilai signifikansinya 0,00 < 0,05.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Tempat Tinggal, Spiritualitas.

ABSTRAC

HABIBATURROHMANIA. The Influence of Income, Employment, Education Level, Living Conditions and Spirituality on the Quality of Life of the Muslim Community in Pekalongan Selatan District

This study aims to determine the effect of income on the quality of life, the effect of work on the quality of life, the effect of education level on the quality of life, the effect of living conditions on the quality of life and the influence of spirituality on the quality of life of the Muslim community in Pekalongan Selatan District.

This type of research is in the form of field research with a quantitative approach. The population in this study is the Muslim community in South Pekalongan District. Purposive sampling was applied as a sampling technique with certain criteria and a sample of 410 people was taken. This study uses primary data in the form of a questionnaire. The data obtained were then analyzed using IBM SPSS Statistic 25 software with multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that income has a positive and significant effect on quality of life, as indicated by the t count value of 6.577 > t table of 1.965 and a significance value of 0.00 < 0.05, work has a positive and significant effect as indicated by t count 2.052 > t table 1.965 and a significance value of 0.041 < 0.05, the level of education has a positive and significant effect, indicated by the t arithmetic value of 6.577 > t table 1.965 and a significance value of 0.00 < 0.05, living conditions do not significantly affect the quality of life , indicated by and spirituality had no significant effect on the quality of life indicated by the t count value 1.081 < t table 1.965 and a significance value of 0.280 > 0.05. Income, occupation, education level, living conditions and spirituality together affect the quality of life, it is shown that f count 34,044 > f table which is 2,393 and the significance value is 0,00 < 0,05.

Keywords: Quality of Life, Income, Employment, Education Level, Living Conditions, Spirituality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati,S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINPekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap Staff FEBI IAINPekalongan.
8. Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Penulis,

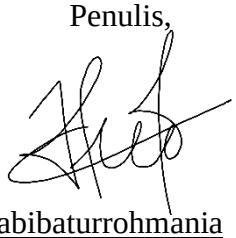

Habibaturrohmania

4117161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI **14**

A. Landasan Teori 14
B. Telaah Pustaka 31
C. Kerangka Berfikir 35
D. Hipotesis Penelitian 41

BAB III METODE PENELITIAN **43**

A. Jenis dan Pedekatan Penelitian 43
B. Setting Penelitian 43
C. Variabel Penelitian 44
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 45
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 48

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 60

A. Deskripsi Penelitian 60
B. Analisis Data Deskriptif 64
C. Analisis Data 80
D. Pembahasan 99

BAB V PENUTUP 111

A. Kesimpulan 111
B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 113

LAMPIRAN I

Lampiran 1. Kuesioner I
Lampiran 2. Data Mentah Penelitian VI
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif XX
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas XX
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas XXVI
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas XXVII
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas XXVIII
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas XXX
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas XXX
Lampiran 10. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) XXXI
Lampiran 11. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) XXXI
Lampiran 12. Hasil Uji Rsquare XXXI
Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda XXXII
Lampiran 14. Surat Pengantar Penelitian XXXIII
Lampiran 15. Surat Penelitian dari Instansi XXXIV
Lampiran 16. Dokumentasi XXXVI
Lampiran 17. Riwayat Hidup Penulis XXXIX

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya pendapatan perkapita suatu negara dalam periode tertentu dimana masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan berjumlah tetap, serta tidak terjadinya ketimpangan pendapatan dalam distribusinya merupakan teori pembangunan yang diungkapkan Kuncoro (2010). Menurut (Maisaroh,2017) tujuan utama pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk, oleh sebab itu dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat diperlukan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Tentunya dalam proses mencapai tujuan tersebut, harus mempertimbangkan dampak kegiatan ekonomi yang akan ditimbulkan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Pertumbuhan ekonomi biasanya dibarengi dengan perubahan struktur pendapatan, seperti Indonesia yang merupakan Negara sedang berkembang. Tentunya yang diharapkan adalah perubahan struktur kearah yang lebih baik.

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Indonesia mencakup seluruh subyek ekonomi dalam masyarakat, dari mulai masyarakat daerah pedesaan maupun masyarakat perkotaan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin membaik bukan berarti Indonesia terbebas begitu saja dari permasalahan ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia, belakangan ini pertumbuhan ekonomi

pada triwulan I tahun 2021 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan I 2021 sebesar 0,74 % (yoy) artinya pertumbuhan ekonomi semakin membaik dibanding saat triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) dan membaik dari pertumbuhan triwulan III 2020 yaitu sebesar-3,49% (yoy) (Badan Pusat Statistik, 2021).

Kesenjangan ekonomi dan tidak meratanya pendapatan masyarakat adalah masalah serius yang seringkali dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia (Nindi Maesaroh, 2017). Hal tersebut disebabkan pertumbuhan ekonomi belum dapat menjangkau seluruh masyarakat Indonesia secara merata. Terjadinya disparitas atau ketimpangan ekonomi antar wilayah merupakan dampak dari pembangunan yang mana merupakan tahapan perubahan dalam pembangunan. Perbedaan tingkat kemajuan antar daerah yang berlebih akan merugikan serta akan memberi perngaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah (Syahputri, 2014). Terjadinya ketimpangan ekonomi akan memicu munculnya masalah baru dalam masyarakat. Tentunya masalah tersebut akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat seperti masalah kemiskinan yang merupakan salah satu dampak yang lahir dari adanya masalah ketimpangan ekonomi tersebut.

BPS Kota Pekalongan tahun 2020, Kota pekalongan memiliki nilai IPM sebesar 74,98, angka tersebut meningkat jika dibandingkan dari tahun sebelumya (2019) yaitu sebesar 74,77. Peningkatan tersebut cukup

menggembirakan karena pergerakan IPM di Kota Pekalongan sedikit lebih cepat dari IPM Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dapat dikatakan bahwa upaya pembangunan di Kota Pekalongan secara umum telah meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya meskipun tidak secepat kota-kota lain yang ada di kawasan Provinsi Jawa Tengah atau bisa dikategorikan kedalam pembangunan level sedang.

Kota Pekalongan dengan luas wilayahnya sebesar 1080km² memiliki jumlah penduduk sebanyak 307.150 orang yang terbagi kedalam 4 kecamatan yang ada di Kota Pekalongan.

Tabel 1. 1 Kepadatan Penduduk Kota Pekalongan Tahun 2020

Kecamatan + Kota	Luas (Km2)			Penduduk			Kepadatan Penduduk		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Pekalongan Utara	14,88	14,88	14,88	81.847	82.633	78.395	5500	5553,29	5268,48
Pekalongan Timur	9,52	9,52	9,52	65.563	65.857	68.750	6887	6917,75	7221,64
Pekalongan Selatan	10,8	10,8	10,8	62.186	63.052	65.176	5758	5838,15	6034,81
Pekalongan Barat	10,05	10,05	10,05	94.881	95.555	94.829	9441	9507,96	9435,75
Kota Pekalongan	45,25	45,25	45,25	304.477	307.097	307.150	6729	6786,67	6787,85

Sumber : BPS Kota Pekalongan

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Pekalongan Selatan paling sedikit dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu terdapat 65.176 jiwa di tahun 2020 dan 63.052 di tahun 2019. (BPS Kota Pekalongan,2020).

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Pekalongan

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	Persentase penduduk	Kepadatan Penduduk
Pekalongan Utara	82.633	0.96	26,8%	5553,29

Pekalongan Timur	65.857	0.45	21,8%	6917,75
Pekalongan Selatan	63.052	1.39	20,1%	5838,15
Pekalongan Barat	95.555	0.71	31,3%	9507,96
Kota Pekalongan	307.097	0.86	100%	6786,67

Sumber : BPS Kota Pekalongan

Meskipun kepadatan penduduk di Kecamatan Pekalongan Selatan tidak tergolong tinggi, namun laju pertumbuhan penduduk di Pekalongan Selatan tergolong yang paling cepat. Seharusnya dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat ini mampu selaras dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan. Pada kenyataannya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi belum tentu mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang baik.

Tabel 1. 3 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kota Pekalongan

Indikator Kemiskinan	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin		
	2018	2019	2020
Garis Kemiskinan	415172.00	425026.00	502031.00
Jumlah penduduk Miskin	20.520	20.210	22.160
Persentase Penduduk Miskin	6.75	6.60	7.17

Sumber : BPS Kota Pekalongan

Hal tersebut dibuktikan oleh data BPS tersebut, bahwa jumlah penduduk miskin Kota Pekalongan di tahun 2020 justru mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 22.160 jiwa pada tahun

2020 sedangkan pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin Kota Pekalongan terletak pada angka 20.210 jiwa, sehingga dikatakan Kota Pekalongan justru mengalami peningkatan dalam kemiskinan yaitu sebanyak 1.950 jiwa.

Kota Pekalongan selain terkenal dengan istilah kota batik juga dikenal sebagai kota santri, sehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar penduduk di Kota Pekalongan memeluk agama Islam. Di kecamatan Pekalongan selatan terdapat sebanyak 37.899 penduduk yang memeluk agama Islam.

Tabel 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Kecamatan + Kota	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2019					
	Lainnya	Budha	Hindu	Katolik	Protestan	Islam
Pekalongan Barat	15,00	313,00	23,00	1.219,00	1 .818,00	93.390,00
Pekalongan Timur	32,00	607,00	15,00	1.076,00	1.742,00	67.677,00
Pekalongan Selatan	24,00	508	16,00	1.483,00	2.074,00	37.899,00
Pekalongan Utara	6,00	17,00	1,00	28,00	98,00	31.908,00
Kota Pekalongan	77,00	1.445,00	55,00	3.806,00	3.806,00	149.549,00

Sumber : BPS Kota Pekalongan

Kondisi kehidupan masyarakat Kota Pekalongan khususnya masyarakat kecamatan Pekalongan Selatan saat ini belum bisa dikatakan sepenuhnya layak meskipun laju pertumbuhan ekonomi di Pekalongan Selatan tergolong selalu meningkat pada tiap tahunnya. Pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat selalu dibarengi dengan munculnya permasalahan dari berbagai bidang. Hal tersebut dipaparkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan Pekalongan Selatan tahun 2020 bahwasanya permasalahan yang dihadapi di Kecamatan Pekalongan Selatan meliputi bidang kesehatan yaitu terdapat daerah endemis filariasis, bidang pendidikan yaitu anak tidak sekolah dan akses pendidikan yang kurang memadai, masalah di bidang sarana dan prasarana lingkungan

yang kurang layak dan kurang menunjang pembangunan serta masalah sosial dan ekonomi lainnya (Bappeda, 2020).

Kualitas hidup sebagai sistem nilai yang terkait dengan tujuan, nilai dan harapan hidup masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan hidup dimana tujuan dan nilai hidup sangat berhubungan dengan kepercayaan dan berbagai persoalan yang terdapat dalam diri masyarakat. Penelitian sebelumnya Isti Larasati (2019) menjelaskan bahwa kualitas hidup perempuan Provinsi Jawa Barat secara simultan mempengaruhi variabel rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga profesional, manager, teknisi administrasi. Oleh sebab itu kualitas hidup perlu terus ditingkatkan dari berbagai aspek agar memberikan ruang dan akses bagi semua orang untuk meningkatkan harapan hidupnya sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

Kualitas hidup pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang diduga dapat berpengaruh diantaranya pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan spiritualitas. Pendapatan merupakan uang yang diperoleh atas usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Pendapatan masyarakat menentukan besar kecilnya tingkat kualitas hidup pada masyarakat tersebut. Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh masyarakat maka kualitas hidup masyarakat akan semakin membaik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Dias Wahyu, M. Saleh & Rafael P, 2017) yang memberikan temuan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Pengaruh positif tersebut

berarti semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan diikuti meningkatnya kualitas hidup pada masyarakat. Namun (Haryati Z, Maria L & Norzema T., 2017) memberikan temuan yang bertolak belakang dimana pendapatan tidak berpengaruh terhadap Kualitas hidup.

Selain pendapatan, pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat juga menjadi salah satu hal yang menentukan kualitas hidup pada masyarakat. menurut Hilderley (2001) kualitas hidup mereka dianggap baik atau positif apabila mereka mempunyai pekerjaan, keluarga dan teman-teman. Hal tersebut selaras dengan penelitian Nanang Kosim (2015) yang mana dalam temuannya menjelaskan bahwa pekerjaan berpengaruh positif terhadap kualitas hidup. Pengaruh positif tersebut berarti bahwa semakin tinggi golongan pekerjaan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin naik sehingga akan berpengaruh pada pemenuhan kualitas hidup. Namun (Zainudin, 2016) memberikan temuan yang bertolak belakang dengan teori Hirderley. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pekerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup.

Selain pendapatan dan pekerjaan, faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat ialah tingkat pendidikan. Schumacher menyatakan pendidikan merupakan sumber daya yang terbesar manfaatnya dibanding faktor-faktor lain. Pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang (Safitri, 2019). Teori ini sejalan dengan penelitian (Dias Wahyu, M. Saleh & Rafael P, 2017) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas hidup masyarakat. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan temuan penelitian yang dilakukan (Christiani, 2013) yang menjelaskan bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas hidup. Dalam temuannya menjelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah.

Dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, selain mencari pekerjaan dan memperoleh pendapatan, masyarakat juga memerlukan tempat tinggal untuk berteduh, beristirahat dan melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Kualitas hidup seseorang diduga dapat mempengaruhi kondisi tempat tinggal seseorang. Pada Penelitian (Siantury, 2013) memberikan temuan bahwa kondisi tempat tinggal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas hidup, namun pada penelitian yang dilakukan (Maisaroh,2017) menjelaskan bahwa kondisi tempat tinggal berpengaruh positif terhadap kualitas hidup. Pengaruh positif tersebut menjelaskan bahwa apabila kondisi tempat tinggal mengalami peningkatan dalam nilai kepemilikan tempat tinggal, kapasitas listrik, sumber air untuk kebutuhan keluarga, pembuangan air limbah dan kelembaban udara maka kualitas hidup penduduk juga akan mengalami peningkatan.

Selain keempat faktor tersebut diatas, faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kualitas hidup adalah spiritualitas. Dalam penelitian Sirgy dijelaskan salah satu faktor subjektif yang cukup penting adalah nilai-nilai internal individu seperti religi, spiritualitas, dan kepuasan hidup (Aulia, 2016). Teori tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang

dilakukan oleh Lusiana (2018) bahwa spiritualitas berpengaruh positif terhadap kualitas hidup. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Rizqi Dwi (2019) tentang hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup lansia di Karang Werda Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang memberikan temuan bahwa terdapat hubungan korelatif positif antara tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas hidupnya.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dikarenakan masih terdapat *research gap* dalam penelitian ini yaitu adanya fenomena dari penelitian terdahulu yang masih memberikan hasil yang tidak konsisten dengan penggunaan teori yang ada. Sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas hidup. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan aspek fisik, materi, lingkungan serta aspek spiritualitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya terhadap kualitas hidup masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Pekalongan Selatan.

Atas dasar latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai masalah-masalah kependudukan di kecamatan Pekalongan Selatan. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis mengambil judul "Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Tempat Tinggal dan Spiritualitas Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Muslim Kecamatan Pekalongan Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan ?
2. Apakah pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan ?
4. Apakah kondisi tempat tinggal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan ?
5. Apakah spiritualitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan ?
6. Apakah pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan spiritualitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan pekalongan selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.
2. Mengetahui pengaruh pekerjaan secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.

3. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.
4. Mengetahui pengaruh kondisi tempat tinggal secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.
5. Mengetahui pengaruh spiritualitas secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.
6. Mengetahui pengaruh pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan spiritualitas secara simultan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim kecamatan Pekalongan selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian kembali sebagai bahan referensi dalam menyempurnakan dan mengkaji terkait masalah yang berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat memperbanyak koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi Pemerintah

Mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah dalam penentuan kebijakan di bidang ekonomi dan kependudukan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan uraian tulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika kali ini disajikan dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir serta hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi dekripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian skripsi dimana berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dibahas diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai t hitung 6,577 > t tabel sebesar 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.
2. Secara parsial variabel pekerjaan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung 2,052 > t tabel 1,965 dan nilai signifikansinya sebesar 0,041 < 0,05.
3. Secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat Muslim Kecamatan Pekalongan Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 6,577 > t tabel 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.
4. Secara parsial variabel kondisi tempat tinggal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung 0,483 < t tabel 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,629 > 0,05.
5. Secara parsial variabel spiritualitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan

Pekalongan Selatan yang dibuktikan dengan nilai t hitung 1,081 < t tabel 1,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,280 > 0,05.

6. Secara simultan pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan spiritualitas berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat muslim Kecamatan Pekalongan Selatan yang dibuktikan bahwa f hitung 34,044 > f tabel yaitu sebesar 2,393 dan nilai signifikansinya 0,00 < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan peran penting dari pendapatan, pekerjaan maupun tingkat pendidikan sehingga diharapkan pemerintah dapat memberikan fasilitas yang berupa program pelatihan ataupun sejenisnya yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Pekalongan Selatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat terjadi sehingga mampu menurunkan angka kemiskinan di Kota Pekalongan.
2. Untuk penelitian selanjutnya terkait kualitas hidup diharapkan untuk mengkaji komponen lain yang memuat faktor lain dalam kualitas hidup dengan metode yang akurat sehingga pengetahuan dapat berkembang dan tentunya berguna di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Lusiana. (2018). Hubungan Antara Spiritualitas dengan Kualitas Hidup Pada Orang dengan HIV/AIDS. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Alitasari, Nur. (2014) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (1). 1-5.

Aprilia, Winda Rizki. (2014) Hubungan Aktivitas Waktu Luang Dengan Kualitas Hidup Pada Dewasa Madya. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE

Astuti, Winny. (2017) Tingkat Kualitas Permukiman (Studi Kasus: Permukiman Sekitar Tambang Galian C Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. *Region*, (12) 1, 1-11.

Aulia Irfan, Ririn N. (2016). Peran Spiritualitas Dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda. *Humanitas* (13) 2, 122-134.

Bappeda (2020, Februari 18) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan Pekalongan Selatan Tahun 2020. Retrieved from https://bappeda.pekalongankota.go.id/web/storage/filemanager/2020/4.%20Kec.%20Pekalongan%20Selatan.pdf

BPS. (2020, September 28). *Kecamatan Pekalongan Selatan Dalam Angka 2020.* Retrievedfrompekalongankota.bps.go.id:https://pekalongankota.bps.go.id/publication/2020/09/28/f86e1755bd8466d038b0f99e/kecamatan-pekalongan-selatan-dalam-angka-2020.html.

BPS. (2021, Mei 5). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2021*. Retrieved fromhttps://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1812/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2021.html.

Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Christiani, Charis, Pratiwi Tedjo, & Bambang Martono. (2014). Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Serat Acitya* (3) 1, 1-13.

Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5* Jakarta: Salemba Empat

Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cet.ke-1 ed.).* Bandung: PT Remaja Resdakarya

Dwi Rizqi P. (2019) Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kualitas Hidup Lansia di Karang Werda Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Skripsi.* Universitas Jember. Jember.

Fatimah. (2015). Peranan Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur Dalam Peningkatan Kualitas Penduduk. *Skripsi.* Universitas Jember. Jember

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halimah, Nur. (2019). Spiritualitas Penari Sema Di Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran-Magetan. *Skripsi*. IAIN Tulungagung. Tulungagung

Hasan, Muhammad. dkk. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Malang: CV Nur Lina.

Hikmawati, Fenti. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kosim, Nanang. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penduduk di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember

Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Larasati, Tika. (2009). Kualitas Hidup Pada Wanita Yang Sudah Memasuki Masa Menopause. *Skripsi.* Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma. Jakarta.

Lopez, S. J., & Snyder, C. R. (2004). *Positive psychological assessment: Ahandbook of models and measures.* Washington, DC: American Psychological Association.

Maharani A. (2013). *Karakter Permukiman Islam Pada Kampung Arab Al Munawar Di Palembang*, Seminar Nasional Kearifan Lokal dalam Keberagaman untuk Pembangunan Indonesia Departemen Arsitektur. Fakultas Teknik, Medan, Universitas Sumatera Utara.

Maisaroh, Nindi. (2017) Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kualitas Hidup Di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Universitas Sumatera Utara, *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Mujib, Abdul. (2011). *Menggapai Quality Of Life (QL) Melalui Islamic Spiritual Therapy (IST).* Malang: Asosiasi Psikologi Islami Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Munawaroh, Siti. Devi R. & Herry S. (2018). Spiritualitas dengan Kualitas Hidup Lansia. Nerspedia, (1) 1, 64-69.

Nagib, Laila. (2008). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Di Antara Peluang dan Tantangan.* Bandung : PT. Pustaka Binaman.

Nurkholis, Afid. (2018). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/8trv7

Noor, Munawar. (2015). *Memotret Data Kuantitatif Untuk Skripsi Tesis Disertasi.* Semarang: CV Duta Nusindo.

Nordhaus, Samuelson. (2003). *Ilmu Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Global Media Edukasi.

Purbosari,Annisa. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Bertempat Tinggal Di Kota Bekasi Bagi Penduduk Migran Berpenghasilan Rendah Yang Bekerja Di Kota Jakarta. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Priadana, H. M. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahmalina, Widdya. (2017). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Pekerjaan Berdasarkan Karakteristik Penduduk Di Sumatera Barat. *RABIT : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab,* (2) 1, 32-49.

Rahman, Abdul, Muh. Fiqram. (2019). Pengaruh pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap kemiskinan masyarakat migran di kota Makassar. *Jurnal EcceS*, (6) 1, 111-129.

Rapley, Mark. (2003). *Quality of Life Research: a critical introduction.* London: Sage Publications.

Republik Indonesia. 2003. Undang-undang nomor no 20 tahun 2003 tenang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Republik Indonesia.

Rizaldy, Galih, dkk. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kec. Rambipuji Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1-7.*

Rosito, Asina C. (2010). Spiritualitas dalam Perspektif Psikologi Positif. *Jurnal Visi*, (18) 1, 29-42.

Safitri, Nadya. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Medan Belawan. *Skripsi.* UIN Sumatera Utara. Medan.

Satiti, Pilar. (2014). Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi Rw Viii Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Publikasi*, (11) 2.

Samuelson, P.A. 2001. *Ilmu Makro Ekonomi.* Jakarta: PT Media Global Edukasi

Sianturi, Reny Eva. (2013). Kualitas Hidup Wanita Usia Produktif di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbanghasundutan, *Skripsi.* Universitas Sumatera Utara. Medan

Siyoto, Sandu, & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suciadi, Ivan. (2017). Analisa pengaruh pekerjaan itu sendiri, kompensasi, rekan kerja, Dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian Operasional restoran carnivor steak and grill Surabaya. *Skripsi*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.* Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Sumitro. (1957). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.

Syahputri, A. R. (2014). Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kriminalitas di Provinsi Sumatera Utara. J*urnal Ekonomikawan*, (16) 1, 56-76. doi:10.30596/ekonomikawan.v16i1.1018.

Syahrum, and Salim. (2012*). Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citra Pustaka Media.

Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,* Jakarta: Erlangga.

Vianica, Riyanti. (2020). Hubungan kebutuhan spiritual terhadap tingkat kualitas hidup lansia. *Nutrix Journal*, (4) 2,36-42.

Wahyu, Dias H. dkk. (2017). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk di desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Journal Ekuilibrium,* (2) 2, 50 – 55.

Waliam, Armansyah. (2013). Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim. An Nisa, Vol. 8, No. 1, Juni 2013 : 63 – 80

Waliam, Armansyah. (2017).Upah Berkeadilan Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal BISNIS*, (5) 2.

Westwood, R., & Lok, P. (2008). The meaning of wok in Chinese contexts: A comparative study. *International Journal of Cross Cultural Management*, (3) 2, 139–165.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.

Widiastuty, Isti Larasati. (2019). Pengaruh Kualitas Hidup Perempuan Terhadap Dinamika Angka Harapan Hidup di Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia,* (14) 2.

Yaktiningsasi, Andririni. (1994). Makna Bekerja: Studi tentang Makna Bekerja dan Hubungan antara Makna Bekerja dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Perusahaan Industri Konstruksi dan Manufaktur Milik Negara. *Disertasi. Universitas Indonesia Library.*

Zainudin H, Maria dkk. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv /Aids (Odha) Di Lsm Perjuangan Kupang. *CHMK Health Journal*, (2) 1, 11-20.